

# Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal dalam Mengembangkan Bisnis di Kota Batam

Syahril Effendi \*, Baru Harahap, Sulistyawati

Universitas Putera Batam, Batam

\* syahril@puterabatam.ac.id

## **Abstract**

*The development of information technology is currently growing rapidly, moreover the formation of integrated economic zones in the Southeast Asia region or what is called the ASEAN Economic Community (MEA) in 2015. The development of information and communication technology now has a positive influence on society, especially business actors carry out business activities in various fields. This study aims to find out how the influence of the accounting system and the MSME internal control system which consists of the control environment, risk assessment, information and communication, control activities and monitoring of business development in Batam City. This research was carried out in Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Batam City, Riau Islands Province. The subjects of this study were business people or MSME businesses that used revolving funds from the Batam City Government (Pemko), which was recorded at the Batam City Cooperative and UMKM Office. The population in this study is the business or business of MSMEs that utilize revolving funds from the Batam City Government (Pemko) as many as 2,105 businesses. The sample in this study was selected using the Slovin formula, based on calculation of Slovin formula with a percentage of 10% allowance obtained by a sample of 96 SMEs in conducting business in Batam City. The results of this study indicate that the accounting system and internal control system of MSMEs influence the business development in Batam City both partially and simultaneously.*

**Keywords: Business Development, Accounting System, Internal Control System.**

## **Abstrak**

Perkembangan Teknologi informasi saat ini sangat berkembang pesat, apalagi telah terbentuknya kawasan ekonomi terintegrasi di wilayah Asia Tenggara atau yang disebut dengan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) pada tahun 2015. perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini telah membawa pengaruh positif bagi masyarakat terutama pelaku usaha yang menjalankan aktivitas bisnisnya dalam berbagai bidang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh sistem akuntansi dan sistem pengendalian internal UMKM yang terdiri dari lingkungan pengendalian, penilaian resiko, informasi dan komunikasi, aktivitas pengendalian dan pemantauan terhadap pengembangan bisnis di Kota Batam. Penelitian ini dilaksanakan pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Batam Propinsi Kepulauan Riau. Subjek penelitian ini adalah para pelaku bisnis atau usaha UMKM yang memanfaatkan dana bergulir dari Pemerintah Kota (Pemko) Batam, dimana tercatat pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Batam. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku bisnis atau usaha UMKM yang memanfaatkan dana bergulir dari Pemerintah Kota (Pemko) Batam adalah sebanyak 2.105 usaha. Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan rumus slovin, berdasarkan perhitungan rumus slovin dengan persentase kelonggaran 10% didapatkan sampel penelitian sebanyak 96 pelaku UMKM dalam menjalankan bisnis di Kota Batam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem akuntansi dan sistem pengendalian internal UMKM berpengaruh terhadap pengembangan bisnis di Kota Batam baik secara parsial maupun simultan.

**Kata Kunci: Pengembangan Bisnis, Sistem Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal.**

## **1. Pendahuluan**

Perkembangan Teknologi informasi saat ini sangat berkembang pesat, apalagi telah terbentuknya kawasan ekonomi terintegrasi di wilayah Asia Tenggara atau yang disebut

dengan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) pada tahun 2015. perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini telah membawa pengaruh positif bagi masyarakat terutama pelaku usaha yang

menjalankan aktivitas bisnisnya dalam berbagai bidang. Penggunaan teknologi yang dimaksud adalah komputer yang dapat mengolah data bisnis dari kegiatan operasional usaha, baik kegiatan penjualan, pembelian, pengajian, produksi dan keuangan. Laporan keuangan berkaitan erat dengan sistem informasi akuntansi karena kegiatan ini pada dasarnya merupakan kegiatan mengolah data mulai dari pencatatan transaksi keuangan sampai dengan penyajian laporan keuangan yang digunakan untuk menganalisa data keuangan dari perusahaan (Hatuti, 2012).

Sistem informasi akuntansi sangat dibutuhkan oleh pelaku usaha, dimana pelaku usaha yang dimaksud adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam menjalankan bisnisnya agar selalu dapat bersaing dan berkembang. Pelaku UMKM membutuhkan kompetensi sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan terhadap pekerjaan yang akan dilakukan, terutama dalam menyajikan laporan keuangan yang berkualitas sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK-EMKM). Standar ini disusun untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah, yang diberlakukan pada 1 Januari 2018 sehingga UMKM dapat menyajikan laporan keuangan yang berkualitas. Penelitian sebelumnya menjelaskan ada pengaruh antara kompetensi sumber daya manusia (SDM) terhadap kualitas laporan keuangan Pada SKPD Kabupaten Jember (Humairoh, 2013).

(Amanina, 2010) mengungkapkan pentingnya Pengendalian Internal adalah sebagai berikut: (a) Lingkup dan ukuran bisnis entitas telah menjadi sangat kompleks dan tersebar luas sehingga manajemen harus bergantung pada sejumlah laporan dan analisis untuk mengendalikan operasi secara efektif. (b) Pengujian dan penelaah yang melekat dalam sistem Pengendalian Internal yang baik menyediakan perlindungan terhadap kelemahan manusia dan mengurangi kemungkinan terjadinya kekeliruan dan ketidak beresan. (c) Tidak praktis bagi auditor untuk melakukan audit atas kebanyakan perusahaan dengan pembatasan biaya ekonomi tanpa menguntungkan pada sistem Pengendalian Internal.

Pelaku UMKM di Kota Batam saat ini sangat berkembang pesat, dimana Kamar Dagang Indonesia (Kadin) mengadakan deklarasi yang pertama yang bertujuan mengingatkan Pemerintah Kota Batam bahwa perekonomian yang kuat dan dapat

bertahan adalah ditandai dengan tumbuh kembangnya UMKM. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai wujud kepedulian terhadap perekonomian Batam yang saat ini menurun drastis. Sebab banyak perusahaan yang tutup dan henggang dari Batam yang mengakibatkan banyaknya pengangguran. Di tengah perekonomian Kota Batam yang saat ini anjlok pemerintah harus menumbuhkan-kembangkan UMKM (Rahmadani, 2017).

Sejak 2001 hingga 2017 dana bergulir yang sudah disalurkan kepada pelaku UMKM mencapai Rp 77,432 miliar dengan bunga 6 persen per tahun. Dana bergulir tersebut merupakan bentuk komitmen Pemerintah Kota (Pemko) Batam dalam mendukung pelaku UMKM dengan penyaluran bantuan modal. Pemko Kota Batam memberikan Jangka waktu pengembalian maksimal 3 tahun yang disesuaikan dengan kemampuan peminjam, tetapi dana bergulir tersebut hanya dimanfaatkan 2.105 dari 75 ribuan UMKM (Aquinus, 2018). Dana yang sudah dimanfaatkan tentunya UMKM memiliki kewajiban dalam memahami akuntansi untuk menyajikan laporan keuangan sebagai pertanggungjawaban usaha yang sedang dijalankan.

## **2. Kajian Literatur Pengembangan Bisnis**

UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) berdasarkan (Undang-Undang Republik Indonesia No 20, 2008) tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah:

- (1) Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang- Undang ini.
- (2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

## **Sistem Akuntansi**

Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam kegiatan sehari-hari sangatlah penting, Hal ini berguna dalam menunjang kehidupan yang jauh lebih baik. Dengan adanya Teknologi Informasi jadi sangatlah membantu kegiatan jadi lebih efektif dan efisien. Teknologi informasi adalah

teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan (Sutabri, 2014).

Menurut (Mulyadi, 2016), sistem akuntansi adalah organisasi, formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis (Krismaji, 2010).

### Sistem Pengendalian Internal UMKM

Menurut (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2007) Pengendalian Internal adalah sistem yang meliputi organisasi semua metode dan ketentuan yang terorganisasi yang dianut dalam suatu perusahaan untuk melindungi harta miliknya, mencek kecermatan dan keandalan data akuntansi serta meningkatkan efisiensi usaha. Menurut (Tunggal, 2010) Pengendalian Internal adalah suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen, personalia entitas lain yang didisain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan berikut ini: (a) Keandalan pelaporan keuangan (b) Efektivitas dan efisiensi operasi dan (c) Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Sedangkan menurut (Krismaji, 2010) Pengendalian Internal (*Internal Control*) adalah rencana organisasi dan metode yang digunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva, menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran – ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan kendalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

### Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Hipotesis 1 : Sistem Akuntansi berpengaruh terhadap Pengembangan Bisnis di Kota Batam

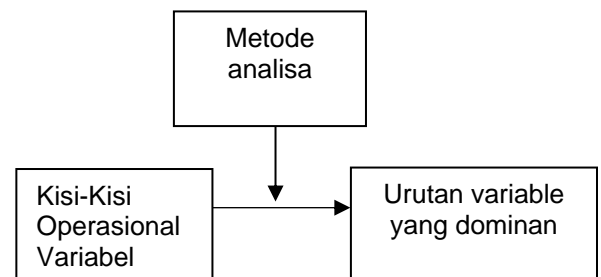
Hipotesis 2 : Sistem Pengendalian Internal UMKM berpengaruh terhadap Pengembangan Bisnis di Kota Batam

Hipotesis 4 : Sistem Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal UMKM secara simultan berpengaruh terhadap Pengembangan Bisnis di Kota Batam.

### 3. Metode Penelitian

#### Desain Penelitian

Penelitian ini berbentuk penelitian deskriptif kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Yang dimaksud kata-kata dan tindakan disini yaitu kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama (*primer*), Sedangkan sumber data lainnya bisa berupa sumber tertulis (*sekunder*), dan dokumentasi seperti foto.



Gambar 1. Tahapan Penelitian

#### Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada *Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Batam Propinsi Kepulauan Riau*. Subjek penelitian ini adalah para pelaku bisnis atau usaha UMKM yang memanfaatkan dana bergulir dari Pemerintah Kota (Pemko) Batam, dimana tercatat pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Batam.

#### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku bisnis atau usaha UMKM yang memanfaatkan dana bergulir dari Pemerintah Kota (Pemko) Batam adalah sebanyak 2.105 usaha. Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{2.105}{1 + 2.105(10\%)^2}$$

Keterangan:

$$n = \text{Ukuran sampel}$$

*N* = Jumlah Populasi  
*e* = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan keputusan sampel dalam penelitian, presisi yang dapat digunakan adalah 1%, 5%, 10%.

Berdasarkan perhitungan rumus slovin dengan persentase kelonggaran 10% didapatkan sampel penelitian sebanyak 96 pelaku UMKM dalam menjalankan bisnis di Kota Batam.

**Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan datanya, peneliti menggunakan kuisisioner dan wawancara serta observasi. Kuisisioner diberikan sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditentukan. Teknik wawancara adalah bentuk komunikasi

**4. Hasil dan Pembahasan**

Hasil penelitian merupakan ringkasan dari informasi yang diperoleh dari data dan disajikan dari bentuk uji t dan uji f.

antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan. berdasarkan tujuan tertentu dalam memperoleh informasi dari informan dalam menyelesaikan penelitian. Peneliti juga melakukan observasi kepada pelaku usaha terhadap penerapan sistem informasi akuntansi yang telah digunakan.

**Teknik Analisa Data**

Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program *computer* yaitu SPSS (*Software Statistics Product for the Social Science*). Ada beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan analisis regresi berganda.

1 Hasil Uji t

Digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen atau bebas (X) terhadap variabel dependen atau terikat (Y).

Tabel 1 Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.236	1.060		3.996	.000
	Sistem Akuntansi	.944	.126	.522	7.469	.000
	Sistem Pengendalian Internal UMKM	.341	.054	.443	6.339	.000

a. Dependent Variable: Pengembangan Bisnis

Ada pun bentuk persamaan dari hasil perhitungan diatas adalah :

$$Y = 4.236 + 0.944X_1 + 0,341X_2. +e$$

1. Konstan = 4.236

Nilai konstanta positif menunjukkan pengaruh positif, variabel X (*X*<sub>1</sub> dan *X*<sub>2</sub>), bila variabel X (Sistem Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal UMKM naik satu satuan, artinya variabel Pengembangan Bisnis (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 4.236.

2.Sistem Akuntansi (*X*<sub>1</sub>) = 0.944

Merupakan nilai koefisien regresi variabel Sistem Akuntansi (*X*<sub>1</sub>) terhadap variabel Pengembangan Bisnis (Y) artinya jika Sistem

Akuntansi naik satu satuan, maka Pengembangan Bisnis (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.944. Koefisien bernilai positif artinya antara Sistem Akuntansi (*X*<sub>1</sub>) dan Pengembangan Bisnis (Y) memiliki hubungan positif. Peningkatan nilai variable *X*<sub>1</sub> akan mengakibatkan penurunan pada variable Pengembangan Bisnis (Y).

3.Sistem Pengendalian Internal UMKM (*X*<sub>2</sub>) = 0,341

Merupakan nilai koefisien regresi variabel independen Sistem Pengendalian Internal UMKM (*X*<sub>2</sub>) terhadap variabel Pengembangan Bisnis (Y) artinya jika Sistem Pengendalian Internal UMKM (*X*<sub>2</sub>) mengalami kenaikan satu satuan, maka Pengembangan Bisnis (Y) akan mengalami

peningkatan sebesar 0,341. Koefisien bernilai positif artinya antara Sistem Pengendalian Internal UMKM ( $X_2$ ) dan Pengembangan Bisnis (Y) memiliki hubungan positif. Peningkatan Sistem

Pengendalian Internal UMKM ( $X_2$ ) akan mengakibatkan peningkatan pada Pengembangan Bisnis (Y).

Tabel 2 Uji t

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4.236	1.060		3.996	.000
	Sistem Akuntansi	.944	.126	.522	7.469	.000
	Sistem Pengendalian Internal UMKM	.341	.054	.443	6.339	.000

a. Dependent Variable: Pengembangan Bisnis

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat dilihat nilai Sistem Akuntansi yang mempunyai nilai signifikan  $0.000 > 0,05$ . Artinya Sistem Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Pengembangan Bisnis. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar perusahaan maka semakin besar sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan tersebut untuk mengelola beban pajaknya.

Hasil perhitungan dari Sistem Pengendalian Internal UMKM mempunyai nilai signifikan  $0.000 > 0,05$ . Artinya Sistem

Pengendalian Internal UMKM berpengaruh signifikan terhadap Pengembangan Bisnis. Hal ini berarti semakin besar hutang maka laba kena pajak akan menjadi lebih kecil karena insentif pajak atas bunga hutang yang semakin besar. Sehingga semakin tinggi Sistem Pengendalian Internal UMKM maka akan semakin rendah Pengembangan Bisnis yang dilakukan perusahaan karena timbulnya biaya bunga.

Tabel 3 Uji F

ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.007	2	.000	23.627	.000 <sup>a</sup>
Residual	.003	32	.000		
Total	.011	35			

a. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Internal UMKM, Sistem Akuntansi

b. Dependent Variable: Pengembangan Bisnis

Berdasarkan tabel Uji F diatas diperoleh nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  yang menunjukkan secara simultan Sistem Pengendalian Internal UMKM dan Sistem Akuntansi, secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Pengembangan Bisnis (Y).

## 5. Kesimpulan dan Saran

### (1) Kesimpulan 1

Sistem Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Pengembangan Bisnis.

### (2) Kesimpulan 2

Sistem Pengendalian Internal UMKM berpengaruh signifikan terhadap Pengembangan Bisnis.

### (4) Kesimpulan 3

Secara simultan Sistem Pengendalian Internal UMKM dan Sistem Akuntansi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Pengembangan Bisnis.

### Saran

Bagi penelitian selanjutnya hendaknya menambah variabel lain yang mempengaruhi Pengembangan Bisnis perusahaan diantaranya struktur kepemilikan dan komite audit.

### Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan

dan dorongan dalam melakukan penelitian ini. Penghargaan dan ucapan terima kasih kepada Kemenristekdikti yang telah mendanai penelitian ini.

### Daftar Pustaka

- Achim, A.M, dan Chis, A.O. (2014). Financial Accounting Quality and Its Defining Characteristics. *SEA-Practical Application of Science*. 3(5): 93-98.
- Aquinas, Thomas. (2018). Dari 75 Ribuan UMKM, Hanya 2.105 UMKM Memanfaatkan Dana Bergulir dari Pemko Batam. *TrubusPreneur*. <https://preneur.trubus.id/post/dari-75-ribuan-umkm-hanya-2-105-umkm-memanfaatkan-dana-bergulir-dari-pemko-batam-8392>.
- Amanina, Ruzanna .(2010). *Evaluasi tentang sistem pengendalian intern pada proses pemberian kredit makro (studi pada PT Bank Mandiri (PERSERO) tbk Cabang Majapahit Semarang*. Jurnal pada Fakultas Ekonomi UNDIP.
- Alnajjar, M. I. M. (2017). Impact of Accounting Information System on Organizational Performance: A Study of SMEs in the UAE. DOI: 10.21102/graf.2017.09.82.02.
- Gorostiza, J. A. D. (2017). *Development of an Accounting Information System with Data Migration for Company ABC*. Conference: International Journal of Computing Sciences Research; Philippines, Volume: Vol 1 No. 3 2017.
- Hastuti, Indra. (2012). Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Alat Komunikasi Perusahaan Dengan Pihak Pemakai. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Duta.com ISSN: 2086-9436. 3(1).
- Humairoh, Ifitah Dian. (2013). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Kabupaten Jember), Skripsi Universitas Jember. <http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/63134>.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2007). *Standar Akuntansi Keuangan*. Edisi 2007. Penerbit: Salemba Empat. Jakarta.
- Krismiaji. (2010). Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta. UPP AMP YKPN
- Mulyadi. (2016). Sistem Akuntansi. Jakarta. Salemba Empat.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Republik Indonesia. (2010). Standar Akuntansi Pemerintahan. Jakarta.
- Pemerintah Kota Surakarta. (2010). Perda Kota Surakarta No 7 tahun 2010 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah. Surakarta: Pemkot Surakarta.
- Roviyantie, Devi. (2011). Pengaruh Kompetensi Sumber daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Survei Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Tasikmalaya. Universitas Siliwangi.
- Ramadhani, suci. (2017). Kadin Batam Deklasikan Kebangkitan UMKM di Kota Batam. *Batam Today.com*. <http://m.batamtoday.com/berita95923-Kadin-Batam-Deklasikan-Kebangkitan-UMKM-di-Kota-Batam.html>
- Rachmawan, Budiarto, dkk. (2015). Pengembangan UMKM antara Konseptual dan Pengalaman Praktis, Yogyakarta: Gadjah Mada. University Press.
- Sutabri, Tata. (2014). Pengantar Teknologi Informasi. Edisi Pertama. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Soudani, S. N. (2012). The Usefulness of an Accounting Information System for Effective Organizational Performance. *International Journal of Economics and Finance* Vol. 4, No. 5; May 2012.
- Samukri. (2015). Influence Effectiveness of Internal Control System and Implementation of Financial Accounting Information System on the Quality of Accounting Information. *Research Journal of Finance and Accounting*, P-ISSN 2222-1697 E-ISSN 2222-2847, Vol.6, No.11, 2015.
- Tunggal, Amin Widjaja. (2010). *Akuntansi Manajemen*, Harvindo, Jakarta.
- Undang-Undang No. 8. (1999). *Perlindungan Konsumen*. [www.hukumonline.com/pusatdata/downloadfile/..parent/447](http://www.hukumonline.com/pusatdata/downloadfile/..parent/447)
- [http://www.academia.edu/25552550/FINANCIAL\\_ACCOUNTING\\_QUALITY\\_AND\\_IT\\_S\\_DEFINING\\_CHARACTERISTICS](http://www.academia.edu/25552550/FINANCIAL_ACCOUNTING_QUALITY_AND_IT_S_DEFINING_CHARACTERISTICS)